



Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS

Indah Rahmawati¹, Suarman², Hardisem Syabrus³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: indah.rahmawati3285@student.unri.ac.id, suarman@lecturer.unri.ac.id,
hardisem.syabrus@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-01 Keywords: <i>Role of Parents;</i> <i>Learning Motivation;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	This study aims to analyze the influence of parental roles and learning motivation on student learning outcomes. The study was conducted at SMP Negeri 1 Pekanbaru, Class VII, Social Studies Subject. The sample in this study was 70 students using proportional random sampling techniques. Data were obtained through documentation and questionnaires, then analyzed using descriptive analysis and multiple linear regression. The results of the study showed that parental roles and learning motivation, both partially and simultaneously, had a positive and significant effect on learning outcomes. The results of the t-test on the influence of parental roles on learning outcomes with a Sig. value of 0.000 < 0.05, the influence of learning motivation on learning outcomes with a Sig. value of 0.000 < 0.05, then the influence of parental roles and learning motivation on learning outcomes with a Sig. value of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination (R ²) value is 57.4%. This shows that the higher the role of students' parents, the higher the student learning outcomes will be and the higher the student learning motivation will be, the higher the student learning outcomes will be.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-01 Kata kunci: <i>Peran Orang Tua;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan pada SMP Negeri 1 Pekanbaru Kelas VII Mata Pelajaran IPS. Sampel pada penelitian ini sebanyak 70 siswa yang menggunakan jenis teknik <i>proportional random sampling</i> . Data diperoleh melalui dokumentasi dan kuesioner, selanjutnya di analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua dan motivasi belajar baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasil uji t pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05, kemudian pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R ²) sebesar 57,4%. Hal ini menunjukkan semakin tinggi peran orang tua siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

I. PENDAHULUAN

Akademik Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Pendidikan juga merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: Pengembangan segi kepribadian pada peserta didik, pengembangan kemampuan kemasyarakatan, pengembangan kemampuan

melanjutkan studi, pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.

Sejalan dengan hal diatas, maka peningkatan kualitas pendidikan diperlukan agar mutu SDM indonesia yang lebih unggul dan terjamin. Dalam lingkungan sekolah peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, berbagai faktor akan dilalui dalam peningkatan kualitas Pendidikan tersebut, baik dari segi internal maupun eksternal siswa. Keberhasilan belajar dapat dilihat melalui hasil belajar siswa, yang mana hasil belajar merupakan keseluruhan output dari aktivitas proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang nantinya faktor-faktor tersebut akan berpengaruh dan berdampak pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Jika

dilihat dari perspektif siswa, kegiatan belajar mengajar menjadi panduan terciptanya hasil belajar siswa. Sedangkan dari perspektif guru hasil evaluasi belajar siswa dinilai dari adanya kegiatan proses belajar mengajar ini. Hasil belajar menggambarkan sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran baik dalam pengaplikasian, penafsiran serta menginternalisasikan informasi yang didapat selama pembelajaran. Menurut Sardiyana (2015) hasil belajar merupakan sebuah ukuran bagi siswa untuk mengetahui kemampuan belajarnya. Selain itu, hasil belajar di tingkat sekolah juga masih berada pada tingkat rendah, hal ini terbukti oleh data dari SMP Negeri 1 Pekanbaru yang menunjukkan bahwa nilai siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan data yang di peroleh bahwa hasil nilai ulangan harian mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Pekanbaru masih banyak yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan masing-masing sekolah dengan rata-rata nilai KKM 75. Dari 224 siswa hanya 101 atau (45,08%) siswa yang mampu mencapai KKM dan 123 siswa atau (54,91%) masih berada dibawah KKM. Hal ini menandakan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM. Penyebab rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Nurhasanah dan Sobandi (2016), terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal melibatkan gangguan mental, cacat fisik, minat belajar, keterampilan, motivasi, keyakinan diri, persiapan peserta, serta kelelahan. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup keluarga, Pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting, baik dalam bentuk dukungan moral, motivasi, pendampingan belajar di rumah, maupun penyediaan sarana dan prasarana belajar. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak cenderung mampu mendorong anak untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, minimnya perhatian dan keterlibatan orang tua sering kali menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi siswa.

Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dan pengawasan dari orang tuanya, ketersediaan fasilitas belajar, buku-buku pelajaran dan jadwal untuk belajar serta meluangkan waktu untuk mengajar, akan membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai hasil belajar yang baik. Artinya, anak akan semangat bilamana ada dukungan yang positif dari kedua orang

tuanya. Peran orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibuktikan oleh penelitian Azizah (2021) yang menyatakan terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa, selain itu penelitian Sara Theresia et al, (2020) menyatakan bahwa peran orangtua dengan hasil belajar memiliki pengaruh dimana semakin tinggi peran orangtua siswa semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh dan sebaliknya semakin rendah peran orangtua siswa semakin rendah juga hasil belajar yang diperoleh.

Selain peran orang tua, motivasi belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa, berdasarkan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 1 Pekanbaru pada tanggal 22 November 2024 didapatkan bahwa keinginan dan motivasi siswa untuk belajar dan berprestasi cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa cenderung berisik, mengobrol dengan teman, akibatnya kelas menjadi ribut dan penjelasan guru kurang diperhatikan. Akan tetapi, hal itu bukan murni kesalahan siswa. Keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tentu dipengaruhi oleh metode yang digunakan, cara berkomunikasi guru dengan siswanya, pengelolaan kelas, dan lain sebagainya.

Selain itu, motivasi belajar juga merupakan faktor internal yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar dengan giat, fokus, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dibuktikan oleh hasil penelitian Frandy Pratama *et,al* (2019) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar. Selain itu penelitian Halim & Rahma (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan data nilai IPS kelas VII yang di peroleh ditemukan adanya variasi dalam hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Beberapa siswa menunjukkan hasil belajar yang tinggi, sementara yang lain berada pada tingkat yang rendah. Hal ini menunjukkan adanya ketidakstabilan hasil belajar yang patut dikaji lebih dalam dan ini mendorong pentingnya kajian terhadap faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perbedaan tersebut, khususnya peran orang tua dan motivasi belajar.

Oleh karena itu, Penelitian ini penting dilakukan karena hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pendidikan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, seperti peran orang tua dan motivasi belajar, pihak sekolah, guru, dan orang tua dapat merancang strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan prestasi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dengan melibatkan peran keluarga secara aktif, menumbuhkan motivasi intrinsik siswa dan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam memahami pentingnya sinergi antara peran keluarga dan motivasi individu siswa.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua dan motivasi sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Peran orang tua yang baik akan menciptakan rasa semangat peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik terdorong untuk mencapai hasil belajar yang baik. Di sisi lain, motivasi memegang peran utama dalam mendorong siswa untuk belajar dengan tekun. Ketika siswa termotivasi, mereka lebih mungkin mengambil inisiatif dalam pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik. Ketika peran orang tua yang baik digabungkan dengan motivasi tinggi, hasil pembelajaran dapat meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, integrasi antara peran orang tua dan motivasi membentuk dasar yang kuat untuk pencapaian hasil yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh peran orang dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS SMPN 1 Pekanbaru". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh peran orang dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS SMPN 1 Pekanbaru.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini meneliti 3 variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu peran orang tua dan motivasi belajar, serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pekanbaru yang dilakukan pada bulan Januari-Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pekanbaru berjumlah 224 siswa, ada sebanyak 6 kelas yang terdiri dari kelas VII HJ, VII HN, VII HL,

VII HK, VII DM, VII HT. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability dengan teknik *propotional random sampling*, ditetapkan 70 siswa sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan responden dan dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Tahap analisis data diawali dengan melakukan analisis deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang dikumpulkan dalam penelitian. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian penarikan kesimpulan berbentuk penjabaran berupa kata-kata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Data mengenai peran orang tua diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 12 butir pernyataan. Untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil pengukuran variabel peran orang tua digunakan tiga kategori, antara lain: tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
44-60	Tinggi	67	95,71%
28-43	Sedang	3	4,28%
12-28	Rendah	0	0
Jumlah		70	100

Sumber: Hasil data olahan 2025

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 67 responden (95,71%) memiliki peran orang tua yang tinggi dan tidak ada satupun responden yang memiliki peran orang tua yang rendah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua oyang dimiliki oleh siswa dalam mendukung proses pencapaian hasil belajar sudah sesuai dengan yang diharapkan. Peran orang tua ini berkaitan dengan membimbing belajar; memberi teladan yang baik; komunikasi yang lancar; memenuhi kelengkapan belajar.

Data mengenai motivasi belajar diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 18 butir pernyataan. Untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil pengukuran variabel motivasi belajar digunakan tiga kategori, antara lain: tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
66-90	Tinggi	66	94,28%
42-65	Sedang	4	5,71%
18-41	Rendah	0	0
Jumlah		70	100

Sumber: Hasil data olahan 2025

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 66 responden (94,28%) memiliki motivasi yang tinggi dan tidak ada satupun responden yang memiliki motivasi belajar yang rendah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam mendukung proses pencapaian hasil belajar sudah sesuai yang diharapkan, motivasi belajar ini berkaitan dengan ketekunan menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, semangat belajar yang tinggi, menyukai ilmu pengetahuan baru, berpendirian kuat dan memiliki tujuan jangka panjang serta senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Data mengenai hasil belajar diperoleh melalui nilai UTS yang diperoleh dari daftar penilaian guru IPS kelas VII SMPN 1 Pekanbaru, Skor yang digunakan dalam angket adalah 1-100.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
93-100	Sangat Baik	0	0
84-92	Baik	50	71,42%
75-83	Cukup	20	28,57%
Jumlah		70	100

Sumber : Hasil data olahan 2025

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru sebagian besar hasil UTS siswa yaitu sebanyak 50 siswa (71,42%) sudah tergolong baik. Namun demikian terdapat juga nilai UTS siswa yang dinyatakan cukup yaitu sebanyak 20 siswa (28,57%),

oleh karena itu hasil belajar kedepannya perlu ditingkatkan.

2. Analisis Regresi Linear berganda

Sebelum analisis linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorof Smirnov*, Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal sebaliknya apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Test Statistic	.065
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^d

Sumber : Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas dengan uji statistic *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Penggunaan uji linearitas dengan menggunakan SPSS dapat dilakukan dengan perangkat *Deviation from Linearity*. Sama seperti pada standar default nya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka suatu variabel memiliki hubungan linier dengan variabel lainnya jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Uji linearitas

Uji Linearitas	Nilai Sig. Deviation from Linearity
Peran Orang Tua	0,644
Motivasi Belajar	0,136

Sumber : Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan Tabel. 5 diketahui variabel peran orang tua memiliki hubungan linear dengan hasil belajar, karena nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,644 (0,644 > 0,05) maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan peran orang tua dengan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan linear.

variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,136 ($0,136 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan linear.

c) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics	VIF
	Tolerance	
Peran Orang Tua	.935	1.069
Motivasi Belajar	.935	1.069

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini kurang dari angka 10, yaitu peran orang tua VIF sebesar 1,069 dan motivasi belajar memiliki VIF sebesar 1,069. Sedangkan pada nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,1, yaitu peran orang tua memiliki *tolerance* sebesar 0,935 dan motivasi belajar memiliki *tolerance* sebesar 0,935. Hal ini berarti dalam model regresi tidak adanya korelasi antar variabel bebas, jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser melalui regresi nilai absolute residual dengan variabel independennya. Nilai sig dibandingkan dengan 0.05, yaitu apabila variabel independen memiliki nilai tingkat signifikansi melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Sig	
(Constant)	.713	1,661	.669
Peran Orang Tua	.012	.025	.624
Motivasi Belajar	.002	.018	.912

Sumber : Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan tabel 7 hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05. dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. Sehingga variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

e) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif.

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients B	
(Constant)	58.896
Peran Orang Tua	.193
Motivasi Belajar	.201

Sumber : Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan tabel 8 hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa constanta sebesar 58,896 dan nilai peran orang tua sebesar 0,193, serta nilai motivasi belajar sebesar 0,201. Maka dapat diinput ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 58,896 + 0,1937X_1 + 0,210X_2$$

Berikut makna dari persamaan regresi linear berganda diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta hasil belajar sebesar 58,896 yang menyatakan jika variabel peran orang tua dan motivasi belajar sama dengan nol (0), maka hasil belajar sebesar 58,896.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel peran orang tua sebesar 0,193. Artinya adalah setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel peran orang tua dengan asumsi variabel lainnya tetap

maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,193 (19,3%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel peran orang tua sebesar 1% maka hasil belajar akan menurun sebesar 0,193 (19,3%).

- 3) Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,201. Artinya adalah setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel hasil belajar dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,201 (20,1%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel motivasi belajar sebesar 1% maka hasil belajar akan menurun sebesar 0,201 (20,1%).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran orang tua (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil uji t (parsial) dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.691. Artinya, hasil belajar siswa akan meningkat apabila didukung dengan peran orang tua yang memadai.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel peran orang tua yang diambil dari angket penelitian yaitu berjumlah 67 responden (95,71%) dikategorikan tinggi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa di SMP Negeri 1 Pekanbaru sudah mendapatkan peran orang tua yang cukup baik, ini adalah kabar baik karena menunjukkan bahwa para siswa sudah memiliki kondisi yang mendukung untuk bisa belajar dengan baik. Ketika siswa mendapatkan peran orang tua yang sangat tinggi, seperti ikut serta dalam membimbing belajar anak, komunikasi yang lancar dengan anak, memberikan teladan yang baik terhadap anak dan melengkapi perlengkapan belajar yang dibutuhkan anak, maka mereka akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini memberikan bukti yang kuat

tentang pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, perlu memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa akan peran orang tua.

Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Puspitasari (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua—baik dalam membimbing, mengawasi, maupun memotivasi anak—dengan prestasi belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ramadhani & Fitriyani (2020) yang menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memantau kegiatan belajar, membantu mengerjakan tugas, serta menyediakan sarana belajar berpengaruh signifikan terhadap nilai IPS siswa.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan hasil belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji T (parsial) menunjukkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar 6.800. Dapat disimpulkan bahwa Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar yang diambil dari angket penelitian yaitu berjumlah 66 responden (94,28%) pada kategori tinggi, artinya sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa, ini adalah hasil yang positif, karena menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dan mencapai hasil yang baik. Motivasi belajar yang tinggi ini bisa muncul dari berbagai faktor, seperti menyukai mata pelajaran, keinginan untuk mencapai tujuan tertentu, dan semangat belajar yang tinggi.

Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Ester Dhea Pujiastuti *et al.* (2018) menyatakan motivasi berpengaruh belajar terhadap hasil belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suci Anita Sari *et al.* (2017) menyatakan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Sesuai dengan Teori yang disampaikan oleh Sardiman (2018) bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

3. Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji F menunjukkan bahwa peran orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka hal ini berarti bahwa peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,574. Jadi persentase pengaruh yang diberikan oleh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 57,4%, sedangkan sisanya 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan sekolah, budaya sekolah (Yandi *et al.*, 2023), minat, perhatian, metode mengajar, media pembelajaran dan lingkungan sosial (Kurniawan *et al.*, 2018). Hal ini menunjukkan semakin tinggi peran orang tua dan didukung dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa. Penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa baik peran orang tua maupun motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Ketika siswa mendapatkan peran orang tua yang tinggi dari segi membimbing belajar, memberi teladan yang baik, komunikasi yang lancar, memenuhi kelengkapan belajar serta didukung oleh motivasi yang tinggi seperti menyukai mata pelajaran, keinginan untuk mencapai tujuan tertentu, dan semangat

belajar yang tinggi untuk belajar, maka potensi mereka untuk mencapai hasil belajar yang baik akan meningkat secara signifikan.

Dapat dinyatakan pula bahwa penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian Susanti *et al.*, (2022) menyatakan bahwa baik peran orang tua maupun motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi ganda.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan dengan mengungkap pengaruh positif dan signifikan dari peran orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Selain itu penelitian ini memiliki keunggulan dari penelitian sebelumnya dimana penelitian sebelumnya yaitu penelitian Anggryawan (2019) dan Refiyana *et al.*, (2023) menggunakan teori sardiman dan uno yang telah banyak digunakan pada penelitian-penelitian serupa, selain itu pengisian angket instrumen dilakukan bersama-sama dengan responden sehingga diperoleh data yang lebih akurat, dengan demikian penelitian ini bisa menjadi referensi terbaru untuk penelitian yang serupa pada penelitian selanjutnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga memperkuat validitas temuan penelitian ini.

Meskipun memiliki keunggulan, penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan seperti pembatasan variabel, Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu peran orang tua dan motivasi belajar. Padahal, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar lingkungan sekolah, budaya sekolah, minat, perhatian, metode mengajar, media pembelajaran dan lingkungan sosial. Kemudian persentase varians yang dijelaskan, meskipun terdapat pengaruh yang signifikan, persentase varians yang dijelaskan oleh kedua variabel masih relatif

rendah. Artinya, masih ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar baik secara parsial maupun secara simultan terhadap hasil belajar siswa siswa kelas VII mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akan meningkat apabila didukung oleh peran orang tua yang tinggi.
2. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.
3. Peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan semakin tinggi peran orang tua dan didukung dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian terbukti bahwa motivasi belajar berperan penting serta berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Maka hendaknya para siswa terus mempertahankan motivasinya, dengan begitu harapannya hasil belajar siswa memperoleh hasil yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Kemudian diketahui dalam hasil penelitian

ini didapatkan bahwa peran orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu guru perlu menyampaikan kepada orang tua siswa ketika rapat wali murid atau di saat pengambilan rapor untuk ikut serta terlibat dalam peranan orang tua dengan optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menurut hasil dalam penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti diantaranya kompetensi guru, metode mengajar, keadaan lingkungan dan sebagainya, agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih dalam bagi dunia pendidikan.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Di harapkan orang tua untuk memberikan semangat, apresiasi, dan motivasi kepada anak, terutama ketika anak menghadapi kesulitan belajar. Sikap empati dan perhatian dari orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Selain itu orang tua perlu memantau nilai ulangan, kehadiran, dan catatan guru secara rutin. Hal ini membantu orang tua mengetahui kemajuan belajar anak dan segera memberikan intervensi bila terjadi penurunan prestasi. Orang tua juga dianjurkan untuk menjalin hubungan yang aktif dengan guru dan pihak sekolah, baik melalui pertemuan wali murid maupun komunikasi informal. Kolaborasi ini penting untuk memahami kebutuhan belajar anak secara menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, N. (2021). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 8(1), 45-53.
- Anggryawan, D. A. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan teori Sardiman dan Uno. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 7(2), 115-123.
- Halim, S. N. H., & Rahma, R. (2020). Pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 9

- Pangkep. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 2(2), 102-109.
- Kurniawan, A., Sari, M., & Lestari, D. (2018). Pengaruh minat, perhatian, metode mengajar, media pembelajaran, dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 25-33.
- Lestari, D., & Puspitasari, I. (2021). Hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 88-97.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Pratama, F., Suryani, N., & Hidayat, A. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 112-120.
- Pujiastuti, E. D., Hartati, S., & Wijayanti, A. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 45-52.
- Ramadhani, F., & Fitriyani, S. (2020). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 10(1), 45-54.
- Refiyana, R., Susanti, D., & Permata, F. (2023). Hubungan motivasi belajar dan prestasi akademik berdasarkan teori Sardiman dan Uno. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 11(1), 66-74.
- Sardiyannah. (2015). Psikologi pendidikan: Suatu pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, S. A., Putri, L. M., & Nugroho, R. A. (2017). Motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(2), 88-96.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, E., Nurjanah, R., & Lestari, S. (2022). Pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Riset dan Evaluasi*, 12(1), 55-64.
- Theresia, S., Marlina, T., & Sari, D. (2020). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 101-110.
- Yandi, R., Hakim, T., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah dan budaya sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 11(2), 142-150.